

IBM KELOMPOK TERNAK DESA LANJAN SUMOWONO DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

*(IBM Lanjan Sumowono Village Ternak Group
In Order To Increasing Income Households)*

Nurul Latifah¹⁾, Maduretno Widowati²⁾, Widaryanti³⁾

¹STIE Pelita Nusantara nurullatifahp@gmail.com

²STIE Pelita Nusantara Maduretno@yahoo.com

³STIE Pelita Nusantara wdr.yanti@gmail.com

Abstraksi

Desa Lanjan, Kecamatan Sumowono terletak di lereng gunung Ungaran. Peternak di Desa Lanjan kebanyakan mengusahakan ternak lebah dan kelinci. Dari jumlah peternak tersebut mereka membuat kelompok ternak, dimana masing-masing kelompok ternak menaungi beberapa orang yang sudah memulai usaha beternak lebah dan kelinci. Kelompok ternak yang ada diantaranya Kelompok Ternak Madu Manfaat dan Kelompok Ternak Sido Makmur. Namun karena kendala permodalan dan pemasaran, hasilnya belum dirasakan sebagai peningkatan kesejahteraan keluarga. Melihat potensi yang begitu besar, tetapi belum termanfaatkan secara maksimal, Tim IBM STIE Pelita Nusantara telah melakukan: (1) Memberi penyuluhan, pelatihan dan pembinaan kepada peternak mengenai pentingnya / manfaat adanya kelompok ternak serta pengembangan jejaring yang akan dibentuk, (2) Dalam rangka meningkatkan kemampuan mitra dalam manajemen produksi, tim IBM STIE Pelita Nusantara telah memberikan fasilitas melalui pengadaan peralatan Sarana ternak lebah madu dan ternak kelinci. Peralatan yang telah diberikan kepada kelompok ternak Madu Manfaat adalah Kotak / Rumah lebah beserta isinya (induk lebah) dan alat pengemasan hasil produksi madu berupa cup sealer. Kelompok ternak Sido Makmur memperoleh peralatan berupa kandang kelinci dan bibit kelinci. Pelatihan teknis tentang pengemasan juga telah dilakukan oleh Tim IBM STIE Pelita Nusantara. Dalam Program pemasaran potensi ternak Desa Lanjan, STIE Pelita Nusantara dengan team *Student Entrepreneur Program* telah membuat dan mengelola pemasaran lewat internet (*e-marketing*) dengan membuat blog bagi kelompok ternak Madu Manfaat dan Sido Mukti. Blog tersebut di beri nama Agro Sumowono. Pelatihan mengenai pemasaran online telah dilakukan oleh Tim IBM STIE Pelita Nusantara. Pelatihan diberikan kepada mitra bagaimana cara memasarkan produk secara online, bagaimana mengupload foto-foto dan bagaimana cara merespon pembeli online. Blog yang dibuat dapat diakses melalui laman www.agrosumowono.besaba.com
Kata Kunci : Kelompok Ternak, peralatan, pemasaran, Pelatihan, Pemasaran lewat internet

Abstract

Lanjan village, sub-district is located on the slopes Sumowono Unggaran. The farmer in the village of mostly seek Lanjan beekeeping and rabbit. Of the number of farmers is they make livestock groups, where each group of cattle sheltering some people who have started businesses beekeeping and rabbit. Existing animal groups including Livestock Group Madu Manfaat and Livestock Group Sido Makmur. However, due to capital constraints and marketing, the results have not been perceived as an increase in the welfare of the family. Seeing such great potential, but has not been utilized to the maximum, the IBM team STIE Pelita Nusantara has done: (1) Providing information, training and guidance to farmers regarding the importance / benefits of any group of animals as well as developing a network that will be established, (2) In order to enhance the ability of partners in production management, IBM team STIE Pelita Nusantara has provided facilities through the provision of equipment means honey bee farm and rabbits. Equipment that has been given to a group of cattle is Honey Benefits Box / The house and its contents bees (bees parent) and production of packaging equipment in the form of honey cup sealer. Sido Makmur herd acquiring the equipment in the form of a rabbit hutch and seeds. Technical training on packaging also has done by IBM Team STIE Pelita Nusantara. In the village livestock potential marketing program Lanjan, STIE Pelita Nusantara with the Student Entrepreneur Program team has been creating and managing marketing via the Internet (e-marketing) to make a blog for a group of cattle

*Madu Manfaat and Sido Makmur. The blog was named Agro Sumowono. Training on online marketing has been done by a team of IBM STIE Pelita Nusantara. The training given to the partners how to market your products online, how to upload the photos and how to respond to online shoppers. Blogs are made accessible through the pages www.agrosumowono.besaba.com
Keywords: Livestock Group, equipment, marketing, training, marketing via the Internet*

1. PENDAHULUAN

Dari letak geologis Kab.Semarang sangat strategis dapat dijadikan sentra jejaring ternak dengankabupaten kabupaten lain di sekitarnya seperti Boyolali, Purworejo, Salatiga, dan Kota Semarang untuk pengembangan Agribisnis peternakan. Berikut analisa kondisi di desa Lanjan Sumowono yang merupakan daerah peternakan :

Tabel 1 Analisa Kondisi

| NO | RUMUSAN | URAIAN |
|----|--|--|
| 1 | Komoditas Hasil | 1. Ternak lebah dan ternak kelinci |
| 2 | Hasil Kajian Pasar | 1. Permintaan bibit kelinci dari mitra belum terpenuhi 2. Harga ternak relatif tidak stabil Transaksi di pasar pedesaan menurun / sepi 3. Budidaya belum maksimal, masih terbuka untuk dikembangkan 4. Permintaan konsumen (umum) akan kebutuhan madu dan daging kelinci beserta produk produk olahan meningkat, sehingga stok madu \pm 250 l/bln dan daging kelinci belum dapat terpenuhi |
| 3 | Kajian Potensi | 1. Jumlah peternak di desa Lanjan dari 60 orang baru +- 15 orang yang mengusahakan ternak lebah dan kelinci 2. Potensi disekitar desa Lanjan yang berminat yaitu dari Desa Badran, Desa Nguwet, Desa Kebumen/medono untuk budidaya ternak lebah dan kelinci 3. Sisa pembersihan kandang belum dimanfaatkan 4. Kredit Usaha Rakyat masih terbuka 5. Pakan lebah dan kelinci cukup tersedia. |
| 4. | Skala usaha yang memungkinkan untuk dikembangkan | 1. Budidaya lebah dan kelinci untuk (memenuhi permintaan pasar) a. Untuk menghasilkan bibit dengan menambah peternak baru b. Membangun jejaring kemitraan dengan sentra-sentra ternak yang lain 2. Produksi pupuk organik padat, cair dan pestisida organik 3. Unit usaha pengelolaan madu |
| 5. | Hambatan | 1. Permodalan 2. Kemampuan manajemen dan organisasi 3. Ketersediaan madu murni masih sangat terbatas 4. Untuk meningkatkan produksi di perlukan a. Perluasan tempat produksi b. Mekanisasi alat produksi 5. Ketergantungan pemasaran di pasar desa Lanjan, dimungkinkan membuat pasar alternatif (bursa) sendiri |

Desa Lanjan, Kecamatan Sumowono terletak di lereng gunung Ungaran. Peternak di Desa Lanjan kebanyakan mengusahakan ternak lebah dan kelinci. Dari jumlah peternak tersebut mereka membuat kelompok ternak, dimana masing-masing kelompok ternak menaungi beberapa orang yang sudah memulai usaha beternak lebah dan kelinci. Kelompok ternak yang ada diantaranya Kelompok Ternak Madu Manfaat dan Kelompok Ternak Sido Makmur. Namun karena kendala permodalan dan pemasaran, hasilnya belum dirasakan sebagai peningkatan kesejahteraan keluarga, kecuali sebagai kebutuhan hidup semata.

Aspek Produksi dari kelompok ternak tersebut masih tradisional, dimana untuk ternak lebah belum diusahakan secara maksimal produksinya dan pengolahan madunya juga masih diperas secara manual. Hal ini berdampak pada hasil produksinya tidak bisa maksimal mensuplai madu ke pasar sehingga madu hasil produksinya tidak bisa dijual secara kontinyu. Pada peternakan kelinci aspek produksinya memerlukan perluasan kandang dan proses pembibitan belum diusahakan. Hal ini berdampak pada kelinci yang diproduksi terbatas jumlahnya sehingga tidak bisa mensuplai permintaan kelinci. Dalam hal manajemen usaha, masalah pemasaran merupakan hal yang paling penting karena jika hasil ternak tersebut tidak tersalurkan maka tidak bisa digunakan sebagai pendapatan peternak.

2. METODE PENDEKATAN

Potensi Desa Lanjan yang begitu besar, tetapi belum termanfaatkan secara maksimal kami mengusulkan solusi sebagai berikut :

1. Memberi penyuluhan, pelatihan dan pembinaan kepada peternak mengenai pentingnya / manfaat adanya kelompok ternak serta pengembangan jejaring yang akan dibentuk,
2. Memfasilitasi Pembentukan Asosiasi / himpunan guna membentuk sentra ternak, sentra hasil dll sebagai mata rantai produksi ternak lebah dan kelinci
3. Melakukan pelatihan pembuatan proposal pengajuan bantuan modal.
4. Melakukan pelatihan pengelolaan keuangan, pelatihan pengolahan dan pengemasan hasil ternak yang menarik konsumen, serta pemasarannya.
5. STIE Pena dengan team *Student Entrepreneur Program* akan membuat dan mengelola pemasaran lewat internet untuk membidik market share lebih luas

Jenis Luaran yang Akan Dihasilkan

1. Perubahan mindset peternak dalam hal manfaat adanya kelompok ternak dan jejaringnya yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*) peternak.
2. Terbentuknya model pelatihan di Desa Lanjan
3. Metode pengolahan dan pengemasan hasil ternak yang menarik
4. Blog kelompok ternak Madu manfaat dan Sido Makmur

3. HASIL

a. Tahap Persiapan

Sosialisasi program Ipteks bagi Masyarakat kepada masyarakat desa Lanjan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang telah dilakukan. Sosialisasi dilakukan dengan melakukan permohonan izin kepada pihak Desa Lanjan, Sumowono Kab. Semarang. Pertemuan dilakukan antara tim IbM STIE Pelita Nusantara dengan Ketua Kelompok Ternak Madu Manfaat dan Sido Makmur, serta perangkat Desa Lanjan, Sumowono Kab Semarang. Ketua Kelompok Ternak Madu Manfaat dan Sido Makmur dipersilahkan mencari peserta untuk pelatihan.

Gambar 1. Pertemuan dengan Ketua Kelompok Ternak Madu Manfaat dan Sido Makmur, serta perangkat Desa Lanjan, Sumowono Kab Semarang



b. Tahap Pelaksanaan

Peserta pelatihan IbM STIE Pelita Nusantara Desa Lanjan adalah anggota kelompok ternak desa Lanjan dan masyarakat sekitar, Program pelatihan yang dilakukan dengan materi manfaat adanya kelompok ternak dan pelatihan manajemen. Pelatihan dilaksanakan di balai Desa Lanjan, Sumowono Kab Semarang. Peserta yang hadir merupakan anggota kelompok ternak Madu Manfaat dan Sido Makmur serta masyarakat sekitar. Mitra dapat mengetahui

manfaat adanya kelompok ternak. Ternak di Desa Lanjan yang mempunyai manfaat dan potensi ekonomi yang tinggi diantaranya adalah Kelinci dan Lebah Madu. Pelatihan manfaat adanya kelompok ternak dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 bulan Mei 2014. Peserta cukup antusias terhadap pelatihan ini, dibuktikan dengan banyaknya peserta pelatihan serta banyak peserta pelatihan yang bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui sebelumnya.

Gambar 2. Pelatihan Manajemen



Gambar 3. Peserta Pelatihan



Kemampuan mitra dalam manajemen produksi dapat ditingkatkan oleh tim IBM STIE Pelita Nusantara dengan memberikan fasilitas melalui pengadaan peralatan Sarana ternak lebah madu dan ternak kelinci. Peralatan yang telah diberikan kepada kelompok ternak Madu Manfaat adalah Kotak / Rumah lebah beserta isinya (induk lebah) dan alat pengemasan hasil produksi madu berupa cup sealer. Kelompok ternak Sido Makmur memperoleh peralatan berupa kandang kelinci dan bibit kelinci. Peralatan-peralatan ini diberikan agar masyarakat desa Lanjan lebih bersemangat dalam beternak terutama beternak lebah dan kelinci yang merupakan potensi daerah mereka sehingga pendapatan masyarakat meningkat. Pelatihan teknis tentang pengemasan produk minuman hasil olahan dari madu juga telah dilakukan oleh Tim IBM STIE Pelita Nusantara.

Gambar 4. Bantuan kandang kelinci



Gambar 5. Penyerahan buku dan bibit kelinci



Gambar 6. Penyerahan kotak lebah



Gambar 7. Pengemasan olahan madu



Program pemasaran potensi ternak Desa Lanjan, STIE Pelita Nusantara dengan team *Student Entrepreneur Program* telah membuat dan mengelola pemasaran lewat internet (*e-marketing*) untuk membidik market yang lebih luas dengan membuat blog bagi kelompok ternak Madu Manfaat dan Sido Mukti. Blog tersebut di beri nama Agro Sumowono. Pelatihan mengenai pemasaran online telah dilakukan oleh Tim IBM STIE Pelita Nusantara. Pelatihan diberikan kepada mitra bagaimana cara memasarkan produk secara online, bagaimana mengupload foto-foto dan bagaimana cara merespon pembeli online. Blog yang dibuat dapat diakses melalui laman www.agrosumowono.besaba.com Tampilan halaman depan blog Agro Sumowono adalah sebagai berikut :

Gambar 7. Blog Agro Sumowono



Kelompok ternak Madu Manfaat dan Sido Makmur selain melalui blog dalam pemasarannya juga melalui papan nama. Tim IBM STIE Pelita Nusantara telah memberikan papan nama Agro Sumowono, yang berisi tulisan budidaya Lebah dan Kelinci, agar lebih dikenal oleh masyarakat sekitar. Pemesanan produk sampai saat ini belum ada, namun kedepan akan dilakukan pemasaran secara kontinu baik secara offline maupun secara online. Pemasaran secara online akan dipotimalkan oleh Tim STIE Pelita Nusantara melalui blog yang sudah dibuat.

Gambar 8. Papan Nama Agro Sumowono



Adanya IBM STIE Pelita Nusantara di Desa Lanjan ini, mitra mendapatkan tambahan pengetahuan, bantuan alat yang dinilai dapat membantu memperlancar proses produksi serta meningkatkan kualitas dan kuantitas produk. Dampak saat ini memang belum dirasakan, namun dengan semangat, komitmen, dan optimisme dari kedua kelompok ternak Madu Manfaat dan Sido Makmur, maka kedepan akan bisa berdampak pada peternak sekitar untuk beternak lebah dan kelinci. Dengan demikian akan terdorong untuk berinovasi dalam budidaya lebah dan kelinci.

c. Tahap Evaluasi

Tabel 2. Penilaian Kinerja Kelompok Ternak Desa LanjanSumowono:
Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Program Ibm 2014

| No | Kemampuan/ Pemahaman | Sebelum IbM 2014 | Sesudah IbM 2014 |
|----|--|---|--|
| 1 | Pemahaman Ilmu Kewirausahaan | <ul style="list-style-type: none"> Paham, hanya sebagian-sebagian | <ul style="list-style-type: none"> Memahami lebih luas dan mendalam |
| 2 | Dorongan Untuk Mengembangkan Usaha Bagi Kel. Ternak | <ul style="list-style-type: none"> Biasa saja. Keinginan ada, tapi standar | <ul style="list-style-type: none"> Keinginan untuk mengembangkan lebih besar. |
| 3 | Kemampuan Managerial dalam Mengelola Usaha & Kelompok Ternak | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan masih minim. Ilmu terbanyak adalah otodidak. | <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan managerial bertambah setelah diadakan training kewirausahaan & managerial. |
| 4 | Madu yang Dihasilkan dari Lebah | <ul style="list-style-type: none"> Belum mampu memenuhi permintaan pasar | <ul style="list-style-type: none"> Selain menjual madu juga menjual produk minuman olahan dari madu |
| 5 | Omset Penjualan Madu | <ul style="list-style-type: none"> Sedikit | <ul style="list-style-type: none"> lebih banyak |
| 6 | Jumlah Kelinci yg Diternakkan | <ul style="list-style-type: none"> 53 kelinci | <ul style="list-style-type: none"> 85 kelinci |
| 7 | Omset Penjualan Kelinci & Kotoran Kelinci | <ul style="list-style-type: none"> Sedikit | <ul style="list-style-type: none"> lebih baik |
| 8 | Omset Minuman Kesehatan Madu campur Kayu Manis | <ul style="list-style-type: none"> Belum ada | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ada |
| 9 | Jumlah Calon Pelanggan , Pelanggan Tetap & Tidak Tetap | Paling banyak adalah Pelanggan non Tetap | Sudah banyak pelanggan tetap |
| 10 | Jumlah Potensi Produk yg Bisa Digarap/Dikembangkan | <ul style="list-style-type: none"> Hanya kelinci dan madu belum ada produk lain olahan dari kelinci dan madu | Produk sebelumnya ditambah dengan produk lain olahan dari madu |
| 11 | Coverage Marketing Area | <ul style="list-style-type: none"> Sebatas pemasaran dari Mulut ke Mulut, dan Area Pemasaran se Kecamatan | <ul style="list-style-type: none"> Lebih luas karena terpasang Papan Nama di pinggir jalan dan Website. |

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Mitra antusias dalam mendapatkan ilmu pengetahuan tentang manfaat adanya kelompok ternak dan potensi ekonomi lebah madu dan kelinci yang berkembang di lingkungan mereka.
2. Mitra dapat melakukan pemasaran secara online
3. Mitra mendapatkan tambahan pengetahuan, bantuan alat yang dinilai dapat membantu memperlancar proses produksi serta meningkatkan kualitas dan kuantitas produk madu dan kelinci.

5. REFERENSI

- Dikti. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Edisi IX
- Nugraha, Firman (2008). *Perkembangan Internet di Indonesia Pada Tahun 2010*. Diakses pada tanggal 4 Mei 2014 dari <http://www.teknojurnal.com/2011/03/11/perkembangan-internet-diindonesia-pada-tahun-2010/>
- Nielsen Company. 2010. *How Social Media Impacts Brand Marketing*. Diakses pada tanggal 14 Januari 2012 dari <http://blog.nielsen.com/nielsenwire/consumer/how-social-media-impactsbrand-marketing/>
- Kotler, Philip. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Airlangga: Jakarta.
<http://bpkp-sidrap.blogspot.com/2011/03/kelompok-tani-poktan.html>
<http://sahabatppl.blogspot.com/2011/12/fungsi-kelompok-tani.html>
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- STIEPENA. 2013. *Rencana Induk Penelitian tahun 2013-2018*